

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utama penelitian adalah mengkaji dan memahami makna yang terkandung dalam tembang daerah Padang Guci yang ditampilkan di channel YouTube *Bobby Mawardi Official*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelaah tembang secara mendalam melalui pengamatan, penafsiran, dan analisis konteks sosial budaya yang melatarbelakangi lirik dan penyajiannya.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan fenomena budaya secara holistik dan kontekstual. Dalam konteks ini, tembang daerah Padang Guci tidak hanya dipandang sebagai karya seni semata, tetapi juga sebagai produk budaya yang mengandung nilai-nilai, pesan moral, serta identitas masyarakat setempat. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menggali makna tersirat maupun tersurat dari lirik dan penyampaian tembang tersebut.

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan bentuk, isi,

dan makna tembang Padang Guci berdasarkan dokumentasi video yang terdapat di channel *Bobby Mawardi Official*.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi video tembang Padang Guci, transkripsi lirik, serta observasi terhadap unsur-unsur musikal dan visual yang menyertainya. Peneliti juga akan menggunakan teknik analisis isi untuk menafsirkan makna dari lirik-lirik tembang, dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan bahasa yang digunakan dalam masyarakat Padang Guci. Selain itu, wawancara dengan seniman atau tokoh budaya lokal dapat digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat analisis.

Melalui pendekatan dan jenis penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna tembang daerah Padang Guci, serta kontribusinya dalam mempertahankan dan mengenalkan budaya lokal melalui media digital seperti YouTube. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik dalam bidang kajian budaya, sastra lisan, dan pemanfaatan media digital dalam pelestarian kearifan lokal.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti menjadi instrumen utama yang memegang peran sentral dalam keseluruhan proses penelitian. Peneliti berperan aktif dalam mengamati, mencatat, menafsirkan, serta memahami fenomena yang diteliti, yakni makna yang terkandung dalam tembang daerah Padang Guci yang diunggah melalui Channel YouTube Bobby Mawardi Official. Peneliti secara langsung mengakses video tembang daerah tersebut, melakukan observasi mendalam, mencatat lirik-lirik tembang, serta

mengkaji unsur bahasa, budaya, dan nilai-nilai lokal yang tersirat maupun tersurat dalam konten tersebut.

Peneliti juga menjalin komunikasi langsung dengan pemilik channel dan narasumber yang relevan, seperti budayawan lokal, penyanyi tembang, atau tokoh adat yang memahami konteks budaya Padang Guci. Dalam proses ini, peneliti menerapkan pendekatan hermeneutik untuk menggali dan menafsirkan makna teks (tembang) secara mendalam. Kehadiran peneliti tidak hanya sebagai pengamat pasif, tetapi juga sebagai pelaku aktif yang membawa subjektivitasnya untuk memahami konteks sosial dan budaya di balik tembang.

Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2019:168) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci yang bertugas untuk merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kehadiran langsung dalam kegiatan observasi dan wawancara, peneliti dapat menangkap nuansa-nuansa makna yang tidak dapat diperoleh hanya melalui data tekstual semata.

### **C. Lokasi Penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara daring dan luring. Secara **daring**, lokasi penelitian berfokus pada **Channel YouTube "Bobby Mawardi Official"**, yang menjadi media publikasi tembang daerah Padang Guci. Kanal tersebut dipilih karena aktif mengunggah konten musik tradisional yang merepresentasikan identitas budaya masyarakat Padang Guci, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu.

Secara **luring**, penelitian dilakukan di **Kabupaten Kaur**, khususnya di wilayah Kecamatan Padang Guci Hulu dan sekitarnya, tempat asal budaya tembang tersebut berkembang. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa tokoh adat, pelaku seni, dan warga lokal yang memahami makna budaya dalam tembang daerah Padang Guci. Lokasi ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman kontekstual, nilai-nilai lokal, dan interpretasi makna dari masyarakat setempat terhadap lirik dan fungsi tembang tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama **1 bulan**, dimulai dari **tanggal** **sampai tanggal 2025**. Tahapan penelitian dimulai dengan studi pendahuluan dan pengumpulan data video tembang melalui kanal YouTube pada bulan Februari, dilanjutkan dengan analisis isi serta wawancara pada bulan Maret, dan ditutup dengan interpretasi hasil serta penyusunan laporan penelitian pada bulan April.

## D. Sumber Data

Table 3.3 Sumber Data Dalam Penelitian

Data Primer	Data Sekunder
<p>a. Video tembang daerah Padang Guci yang diunggah di Channel YouTube <i>Bobby Mawardi Official</i>.</p>	<p>a. Artikel, jurnal, dan buku yang membahas tentang tembang daerah dan semiotika dalam musik.</p> <p>b. Komentar dan interaksi penonton di channel YouTube yang berkaitan dengan tembang Padang Guci.</p> <p>c. Dokumentasi atau arsip yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan tembang daerah Padang Guci.</p>

## E. Prosuder pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Menentukan **Objek** **Penelitian**

Peneliti memilih enam lagu tembang daerah Padang Guci yang terdapat pada channel YouTube *Bobby Mawardi Official*, yaitu:

1. Ghindu Bapang
2. Ribang Tegalau
3. Sembike Milu Bake
4. Serai Serumpun
5. Kundang Sekolah Aku Dide
6. Kunci Syurge

### 2. Pengumpulan **Lirik** **Lagu**

Peneliti mengamati dan mendengarkan video lagu pada channel YouTube Bobby Mawardi Official secara berulang, lalu mentranskripsikan lirik lagu secara lengkap dan teliti agar dapat dianalisis dengan tepat.

### 3. **Observasi** **Konteks** **Budaya**

Peneliti mencatat elemen budaya, nilai-nilai adat, dan konteks visual yang muncul dalam video lagu. Observasi dilakukan untuk memahami makna kultural dari lirik yang digunakan.

### 4. **Studi** **Literatur**

Peneliti mengumpulkan data sekunder berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tembang daerah, budaya masyarakat Padang Guci, dan teori

semiotika Roland Barthes. Literatur ini digunakan untuk memperkuat analisis.

5. **Wawancara** (Jika diperlukan)

Untuk mendalami makna lirik dan konteks lagu, peneliti dapat melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat, pencipta lagu (jika bisa dihubungi), atau masyarakat Padang Guci sebagai informan. Wawancara bersifat semi-terstruktur agar memungkinkan dialog terbuka namun tetap terarah pada topik.

6. **Dokumentasi dan Pencatatan Data**

Seluruh data yang diperoleh, baik lirik lagu, hasil observasi video, catatan wawancara, maupun referensi literatur, didokumentasikan dalam bentuk tulisan dan file digital. Dokumentasi ini penting sebagai bahan dalam proses analisis dan pengecekan keabsahan data.

**F. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik **analisis data kualitatif** dengan model interaktif menurut **Miles dan Huberman**, yang mencakup tiga tahapan utama:

1. **Reduksi Data**

Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dari enam lagu tembang daerah Padang Guci yang diunggah di channel *Bobby Mawardi Official* diseleksi, disederhanakan, dan difokuskan pada bagian-bagian lirik yang mengandung makna budaya, sosial, religius, dan emosional. Lirik-lirik tersebut ditranskripsi, diterjemahkan dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia, lalu dipilih baris-baris yang relevan untuk dianalisis secara semiotik.

Contohnya, dalam lagu *Ghindu Bapang*, baris “Sungguh ghindu aku Ng bapang, bapang lah tenang di alam surge” dipilih karena mengandung pesan emosional dan religius. Sementara dalam lagu *Serai Serumpun*, lirik yang menyebutkan kebersamaan tanaman serai digunakan sebagai simbol nilai gotong royong.

## 2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk tabel analisis semiotika berdasarkan teori Roland Barthes, yaitu:

1. **Makna denotatif:** arti harfiah dari lirik,
2. **Makna konotatif:** simbolisme atau makna tersembunyi,
3. **Mitos:** nilai budaya atau kepercayaan kolektif masyarakat yang terkandung di dalamnya.

Setiap lagu dianalisis menggunakan struktur tersebut agar makna yang terkandung dapat dijelaskan secara sistematis.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap keenam lagu, peneliti menarik kesimpulan mengenai nilai-nilai budaya masyarakat Padang Guci yang tercermin melalui tembang. Tema besar seperti bakti kepada orang tua, nilai pendidikan, cinta, alam, religiusitas, dan gotong royong ditemukan dalam lagu-lagu tersebut. Kesimpulan juga mengarah pada bagaimana media digital seperti YouTube menjadi wadah baru dalam pelestarian budaya lokal.

**Table 3.2 Kumpulan Tembang Daerah Padang Guci  
(Bobby Mawardi Official)**

No	Judul	Hasil Analisis
1	Ghindu Bapang	
2	Ribang tegalau	
3	Sembike Milu Bake	
4	Serai serumpun	
5	Kundang Sekolah Aku Dide	
6	Kunci syurge	
7	Ribang Belum Betepuk	
8	Antan Delapan	
9	Balik Gilame Ditutul Jangan	
10	Tue dirantau	
11	Tiang Perang	
12	Linjang dik jadi	
13	Nasib batin di kebun	
14	Jejuit meniti apung	
15	Seding syang	

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin validitas dan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan empat kriteria dari **Lincoln dan Guba**, yaitu **kredibilitas (credibility)**, **transferabilitas (transferability)**, **dependabilitas (dependability)**, dan **konfirmasiabilitas (confirmability)**. Penjelasan masing-masing dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Kredibilitas (Credibility)**

Kredibilitas dalam penelitian ini dijaga dengan melakukan **triangulasi sumber dan teknik**, yaitu:

- a) Triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan data dari lirik lagu, visualisasi video, serta referensi pustaka dan konteks budaya masyarakat Padang Guci.

- b) Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara menggabungkan observasi, dokumentasi, dan analisis teks.

Selain itu, peneliti juga membaca dan menelaah ulang lirik lagu serta menyesuaikannya dengan konteks lokal, agar interpretasi makna tetap otentik dan sesuai dengan budaya setempat.

## 2. Transferabilitas (Transferability)

Transferabilitas dijamin melalui penyajian **deskripsi kontekstual yang mendalam** (thick description), meliputi:

- a) Latar budaya Padang Guci
- b) Latar lagu dan channel YouTube *Bobby Mawardi Official*
- c) Pemilihan lagu-lagu tembang daerah sebagai sumber data
- d) Penyajian makna simbolis dan nilai lokal yang bisa dipahami oleh pembaca di luar konteks geografis.

Dengan penyajian tersebut, pembaca dari wilayah budaya lain dapat memahami dan mengadaptasi hasil penelitian jika relevan dengan konteks budaya mereka.

## 3. Dependabilitas (Dependability)

Untuk menjaga konsistensi dan keajegan data, peneliti menyusun langkah-langkah penelitian secara sistematis:

- a) Penentuan topik dan objek penelitian
  - b) Pengumpulan data (observasi video YouTube, transkripsi lirik, dokumentasi visual)
  - c) Analisis data dengan teori semiotika
  - d) Penyimpulan makna budaya dan penyusunan laporan
- Setiap proses dicatat dan didokumentasikan sehingga dapat ditelusuri kembali oleh peneliti lain bila diperlukan.

#### 4. Konfirmabilitas (Confirmability)

Peneliti menjaga objektivitas selama penelitian dengan hanya menggunakan data yang ditemukan di lapangan (lirik lagu dan visual video) dan mendukungnya dengan teori yang relevan. Interpretasi dilakukan secara ilmiah dan tidak dipengaruhi oleh opini pribadi.

Untuk menjaga konfirmabilitas, peneliti juga menyertakan **catatan analisis** dan **lampiran hasil analisis lirik lagu** sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis, agar proses pengumpulan dan analisis data dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menentukan topik dan judul penelitian.
- b) Menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian.
- c) Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
- d) Menyusun proposal penelitian.
- e) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing

#### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Setelah proposal disetujui, peneliti mulai mengumpulkan data melalui:

- a) Observasi terhadap video tembang daerah di channel *Bobby Mawardi Official*.

- b) Transkripsi dan penerjemahan lirik lagu dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.
- c) Dokumentasi audio-visual dan pencatatan konteks visual lagu (lokasi, ekspresi penyanyi, latar budaya).
- d) (Jika dilakukan) Wawancara informal dengan narasumber budaya atau penutur asli.

### 3. Tahap Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, dengan tiga kategori utama: makna denotatif, konotatif, dan mitos. Setiap lagu dianalisis secara sistematis untuk menemukan nilai-nilai budaya, moral, sosial, dan religius.

### 4. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Hasil analisis ditulis dan disusun dalam format skripsi mulai dari Bab I hingga Bab V. Peneliti menyusun bagian temuan penelitian, pembahasan, serta menyimpulkan makna dari lagu-lagu yang dianalisis.

### 5. Tahap Revisi dan Finalisasi

Setelah penyusunan skripsi selesai, peneliti melakukan:

- a) Konsultasi lanjutan dengan dosen pembimbing.
- b) Perbaikan dan revisi sesuai arahan.
- c) Penyusunan daftar pustaka dan lampiran.
- d) Mempersiapkan ujian sidang skripsi.